

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menerapkan metode Dempster Shafer untuk mendiagnosa penyakit ginjal, dengan fokus pada penyakit ginjal kronis. Sistem pakar yang dibangun berbasis website menggunakan data gejala yang didapat dari RSUD Pirngadi Medan. Gejala-gejala tersebut meliputi sesak nafas, darah pada urin, haus berlebihan, tekanan darah rendah, demam, sakit kepala, hingga denyut jantung cepat. Bobot gejala ditentukan berdasarkan wawancara dengan pakar, yaitu Dr. M Gusti, SpPD, dokter spesialis ginjal.

Sistem yang dikembangkan menggunakan metode Dempster Shafer untuk menghitung nilai belief dan plausibility berdasarkan gejala yang ada. Sistem ini kemudian diimplementasikan dalam bentuk website dan telah diuji dengan hasil yang memuaskan, di mana dari 31 kasus yang diuji, 29 kasus berhasil didiagnosa dengan tepat, menghasilkan tingkat akurasi sebesar 93,54%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat mendeteksi penyakit ginjal kronis dengan cukup akurat berdasarkan gejala yang diinput oleh pengguna.

5.2. Saran

Penelitian ini masih berfokus pada deteksi penyakit ginjal kronis. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem ini diperluas dengan menambahkan data gejala yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga sistem dapat digunakan untuk mendeteksi jenis penyakit ginjal lainnya seperti penyakit ginjal akut, batu ginjal, dan infeksi ginjal. Dengan demikian, sistem ini akan menjadi lebih serbaguna dan dapat digunakan oleh pengguna untuk mengetahui berbagai jenis penyakit ginjal berdasarkan gejala yang mereka rasakan.